

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang hubungan *Emotional Quotient* dan *Spiritual Quotient* dengan *OCB* di ruangan *Intensive Care* Kota Gorontalo, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut :

1. *OCB* perawat di ruangan *Intensive Care* RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo yang dominan pada penelitian ini adalah kategori sedang (65,5%) dibandingkan dengan *OCB* tinggi (17,2%), dan *OCB* rendah (17,2%).
2. *Emotional Quotient* perawat di ruangan *Intensive Care* RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo yang dominan pada penelitian ini adalah kategori sedang (79,3%) dibandingkan dengan *Emotional Quotient* tinggi (19,0%), dan *Emotional Quotient* rendah (1,7%).
3. *Spiritual Quotient* perawat di ruangan *Intensive Care* RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo yang dominan pada penelitian ini adalah kategori sedang (56,9%) dibandingkan dengan *Spiritual Quotient* tinggi (37,9%), dan *Spiritual Quotient* rendah (5,2%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Emotional Quotient* dengan *OCB* dengan nilai P-Value = 0,000. Dimana *Emotional Quotient* sedang memiliki *OCB* yang sedang (63,8%)
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Spiritual Quotient* dengan *OCB* dengan nilai P-Value = 0,007. Dimana *Spiritual Quotient* sedang memiliki *OCB* yang sedang (46,5%)

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Instansi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk dapat lebih meningkatkan sikap dan perilaku *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) perawat, *Emotional Quotient* perawat serta *Spiritual Quotient* perawat, tidak hanya diruangan *Intensive Care* tapi juga diaplikasikan diseluruh ruangan RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo.

2. Institusi

Diharapkan dapat dijadikan ilmu pengetahuan yang baru dan sebagai referensi untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melengkapi/mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor yang dapat mempengaruhi *OCB* seperti budaya dan kepribadian/suasana hati atau menambahkan *Intelligence Quotient (IQ)* dan melakukan penelitian ditempat berbeda dan dengan responden yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2007). *ESQ POWER Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*. Jakarta: Arga.
- Agustian, A. G. (2009). *ESQ Emotional Spiritual Question. Cetakan ke empat puluh tujuh*. Jakarta: Yudhistira ANM Massardi.
- Ahmadi, A. d. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akimas, H. N. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Manajemen*.
- Alotaibi, A. (2001). Antecedents of Organizational Citizenship Behavior: A Study of Public Personnel in Kuwait. *Journal of Public Personnel Management*, Vol. 30, No. 3, hal, 33.
- Anggraini, D. N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Afektif terhadap Kinerja Karyawan dengan *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)* sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PT.Sari Warna Asli Unit 1 Karanganyar)
- Appelbaum, S. H. (2009). Cultural Strategies in M&As: Investigating Ten Case Studies. *Journal of Executive Education*.
- Danar, Z., & Ian, M. (2009). *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Memaknai Kehidupan Terjemahan Rahmi*. Bandung: Kronik Indonesia Baru.
- Danesi, M. (2004). *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Besar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dwijayanti, A. P. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi.
- Ehtiyyar, V. R. (2010). The Role Of Organizational Citizenship Behaviour: Does Personality Influence Employee Citizenship? *International Review of Business Research Papers*, Vol. 3 No.4.
- Goleman, D. (2016). *Emotional Intelligence. Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ.* (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- HM, M. (2015). *Organizational Citizenship Behaviour Perusahaan*. Gorontalo: Sultan Amai Press.
- Kaori, R. M., Hana, S. W., & Saleh, C. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Pelayanan melalui Organizational Citizenship Behaviour (OCB) pada PT PLN (Persero) Area Jember.
- Modassir, A. &. (2008). Relationship of emotional intelligence with transformational leadership and organizational citizenship behavior. *International Journal of Leadership Studies*.

- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurleli, O. T. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Pegawai melalui Variabel Organizational Citizenship Behaviour (Studi pada Kantor Keluarga Berencana di Kabupaten Situbondo).
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan, Pendekatan Praktis edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Organ, D. a. (1995). A meta-analytic review of attitudinal and dispositional predictors of organizational citizenship. *Personnel Psychology*, Vol. 48 No. 4, pp. 775-802.
- Organ, D. W., Podsakoff, P. M., & Mackenzie, S. B. (2006). *Organizational Citizenship Behaviour: Its Nature, Antecedents, and Consequences*. Foundations for Organizational Science A. Sage Publications Series.
- Podsakoff, P., Paine, J., & dan Bachrach, D. (2000). Organizational Citizenship Behaviour : Critical Review of The Theoretical and Empirical Literature and Suggestions for Future Research. *Journal of Management*, 26 (3) : 513-563.
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3(1), pp.1–20.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Runtu, D. Y. (2009). Iklim organisasi, stres kerja, dan kepuasan kerja perawat. *Journal Psikologi* 2 (2), 107-112.
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2013). *PSIKOLOGI KEPERAWATAN*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, H. T. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual Teradap Kinerja Perawat Melalui Komitmen Organisasi di Rumah Sakit Paru Jember.
- Sesilia, D. r. (2011). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan RSUD Kota Semarang.
- Smith, C., Organ, D., & dan Near, J. (1983). Organizational Citizenship Behavior : Its Nature and Antecedents. *Journal of Applied Psychology*, 68 (4) : 653-663.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidi. (2004). *Rahasia Sukses Hidup Bahagia, Mengapa SQ Lebih Penting dari Pada IQ dan EQ*. Jakarta: Gramedia.
- Sumiyarsih, W., Mujiasih, E., & Ariati, J. (2012). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Organizational Citizenship Behaviour (OCB) pada Karyawan CV. Aneka Ilmu Semarang. *Jurnal Psikologi*.

Wijaya, S. T. (2007). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Anggota Kepolisian. *Manajemen & Bisnis, Universitas Surabaya*, Volume 6 Nomor 1.